

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan di masyarakat. Pendidikan bagi generasi muda dapat menentukan keberlangsungan masa depan bangsa. Namun, Pendidikan di Indonesia masih menunjukkan kualitas rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan antara lain dengan data *United Nations Development Programme* (UNDP), Indonesia menempati posisi 121 dari 186 negara dalam pemeringkatan *human development index* (HDI) 2012¹. Berbagai macam cara guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa dilakukan oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dengan perbaikan dari segi kurikulum maupun strategi belajar mengajar. Namun dalam kehidupan nyata belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun dari hasil belajarnya. Hal tersebut membuktikan bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran sekolah di Indonesia.

Pada proses pembelajaran di sekolah, *output* yang diharapkan tidak hanya sekedar nilai atau prestasi siswa. Namun lebih dari itu yakni kepribadian siswa yang ditandai dengan perilaku kepribadiannya. Kepribadian seseorang bukan ditentukan dari seberapa banyak kekayaan materi maupun tingginya ilmu pengetahuan yang diraihinya, akan tetapi yang lebih diutamakan ialah soal etika

¹Summary UNDP, “*Summary Human Development Report 2013* (online)”,
“dalam(www.ua.undp.org/content/dam/ukraine/HDR.2013-EN-Summary.pdf)” (18 Januari 2020).

atau moral. Etika dan moral menggambarkan bagaimana karakter perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Perilaku-perilaku yang muncul bisa dalam bentuk perilaku yang positif maupun perilaku yang negatif, tergantung seberapa paham seseorang terhadap aturan, nilai-nilai maupun norma-norma yang ada. Seseorang yang hidupnya dilandasi dengan norma-norma atau nilai-nilai maka akan menunjukkan sikap perilaku yang baik salah satunya sikap kesantunan atau sering disebut sopan santun.

Perilaku secara pengertian adalah tingkah laku manusia dan berbentuk dari jiwa, dan yang tertera di kamus besar bahasa Indonesia bahwa perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.² Perilaku yang baik, sopan santun, cara bicara dan bertatakrama merupakan sikap yang selalu di puja dan dipuji oleh setiap orang, kesopanan ini juga merupakan cermin bagi diri. Berdasarkan konsep tersebut, jalur pendidikan yang diselenggarakan di berjenjang dan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berkesinambungan, tidaklah dititikberatkan atas satu pihak, akan tetapi rasa kebersamaan yang mendasarinya. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan berkesinambungan, yaitu melalui keluarga, kelompok belajar kursus, dan satuan pendidikan yang sejenis.³ Ini semua sesuai dengan undang-undang pendidikan nasional (UUSPN), yaitu : "pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta

² Anonimous, Pedoman Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depag RI 1996). hlm. 755

³ Anonimous, Pedoman Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depag RI 1996). hlm. 4

meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.⁴

Pembelajaran Aqidah Akhlak diajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama islam seperti : diajarkan norma, moral, etika dan cara tata krama yang baik, cara bergaul, cara menghargai orang dan sebagainya⁵. MTs. Ma'had Al-Zaytun adalah lembaga pendidikan yang mengedepankan dua sistem pendidikan yang terpadu, dengan tujuan menciptakan generasi Islam yang *balance* (seimbang), yaitu menugasi duniawi dan menugasi ilmu akhirat, sistem pendidikan ini dibagi secara 50%: 50% dalam merancang dunia pendidikannya, dan pendidikan Akidah Akhlak di lembaga pendidikan ini telah dilaksanakan. Akan tetapi pengamatan penulis selama menjadi guru di sekolah tersebut, masih terdapat beberapa siswa yang belum paham tentang agama Islam, seperti : (1) Masih ada sebagian siswa dalam bergaul mengucapkan kata-kata yang tidak sopan, (2) Masih ada sebagian siswa yang suka mengejek temannya, (3) Masih ada diantara siswa yang membeda-bedakan teman dalam bergaul, (4) Masih ada diantara siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, dan (5) Masih ada diantara siswa kurang lancar membaca dan tidak tahu hukum tajwid dalam bacaan.

Emirita dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Aqidah akhlak) terhadap pembentukan akhlak siswa di SDIT Robbani Lampung Utara. Hal ini tercermin dalam output SPSS Berdasarkan tabel Anova dapat kita ketahui bahwa

⁴ Ibid, hlm 4.

⁵ Siska Fitri Yanti. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 - Februari 2017

r hitung > r tabel yaitu sebesar $0,426 > 0,355$ kemudian untuk uji determinasi dan diperoleh hasil besarnya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa sebesar 18,1% maka dapat kita simpulkan bahwa diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) dengan pembentukan akhlak atau perilaku peserta didik.⁶

Bimbingan dan konseling adalah salah satu bentuk pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No.025/D/1995). Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya.⁷

Kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri sering dijumpai di sekolah yang ditampilkan dalam bentuk perilaku, seperti rendah diri, agresivitas, mencari rasa aman pada berbagai bentuk mekanisme pertahanan diri (seperti rasionalisasi, proyeksi, egosentris dan sebagainya), melanggar tata tertib, menentang guru,

⁶Emirita. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa (Studi SDIT Rabbani Lampung Utara).”* Diunduh dari <http://repository.radenintan.ac.id/4767/1/EMIRITA.pdf>, tanggal 18 Juni 2020 Pukul 12:10.

⁷Lutfi Diniyah. Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX DI SMP NEGERI 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016

berkelahi, tidak melaksanakan tugas sekolah, mengisolasi diri dan sulit bekerja sama dalam situasi kelompok, seringkali permasalahan yang biasa dan dianggap wajar terjadi disekolah-sekolah. Untuk mengatasi perilaku siswa, setiap sekolah mempunyai guru bimbingan dan konseling atau yang biasa disebut guru BK. BK atau Bimbingan dan konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri. Proses kemandirian individu tidak lepas dari adanya Komunikasi dalam proses sosialisasi di lingkungan dimana individu tersebut berada. Komunikasi sangat berperan dalam pembentukan kepribadian individu. Dengan komunikasi, individu dapat melangsungkan hidupnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Dilingkungan sekolah, siswa dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dengan warga sekolah yakni guru, staf tata usaha dan teman sebaya, maupun personil sekolah lainnya.⁸ Takapaha dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan konseling terhadap perilaku siswa.⁹

MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama, dengan lebih mengutamakan tentang pembelajaran agama Islam. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap keyakinan dan keimanan yang benar dan menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji (perilaku yang baik) dan menjauhi akhlak tercela (perilaku buruk). Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang

⁸ David Yohanis Takapaha, dkk. 2016. Pengaruh Komunikasi Antar Persona Guru Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa (Studi Pada Siswa SMK Negeri 2 Kendari)

⁹ Ibid

telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa banyak menemui siswa-siswi yang belum bisa bertutur kata sopan terhadap bapak/ibu guru sebagai contoh “selamat pagi bro”, tidak menghormati dengan guru sebagai contoh “tidak membungkukkan badan ketika lewat didepannya”, berbicara dengan suara yang keras kepada guru, tidak mendengarkan perkataan guru sebagai contoh “ketika dinasehati malah berbicara sendiri dengan temannya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa di MTs. Ma’had Al-Zaytun Indramayu.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan konseling terhadap perilaku keberagamaan siswa di MTs. Ma’had Al-Zaytun Indramayu?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa di MTs. Ma’had Al-Zaytun Indramayu?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa di MTs. Ma’had Al-Zaytun Indramayu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap perilaku keberagaman siswa di MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagaman siswa di MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu
- c. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagaman siswa

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh bimbingan konseling dan pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku keberagaman siswa di MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi siswa
Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan perilaku keberagaman
 - 2) Bagi pendidik
Pendidik dapat mengetahui tingkat perilaku keberagaman siswa dilihat dari pembelajaran aqidah akhlak
 - 3) Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran sekolah.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siska Fitri Yanti¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Siska berjudul "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kamar Timur". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kamar Timur. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel dan lokasi penelitian.

2. Fenti Hikmawati¹¹

Penelitian yang dilakukan Fenti berjudul "*Islamic Counselling Model to Increase Religious Commitment (Study of Students at the University UIN Bandung)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep baru secara signifikan efektif untuk meningkatkan komitmen beragama siswa. Model dari Islamic Counseling (MIC) adalah model konseling alternatif yang dapat

¹⁰ Siska Fitri Yanti. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kamar Timur. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 - Februari 2017.

¹¹ Fenti Hikmawati, "Islamic Counselling Model to Increase Religious Commitment (Study of Students at the University UIN Bandung)". International Journal of Nusantara Islam 2014.

digunakan untuk remaja/siswa untuk meningkatkan komitmen religius mereka. Studi tersebut merekomendasikan bahwa: (1) MIC dapat diterapkan pada mahasiswa semester lima di Fakultas Universitas Islam Negeri Tarbiyah; (2) Penerapan MIC berkolaborasi dengan elemen profesional dan proporsional yang relevan dengan tujuan yang diharapkan; (3) Peneliti mempelajari materi yang sama menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik individu yang mengacu pada norma Islam kaffah (integral).

3. Fauziah¹²

Penelitian yang dilakukan Fauziah dengan judul “Implementasi Konseling Islami dalam Membina Kepribadian Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara sudah dilaksanakan dalam berbagai bentuk dan jenis layanan meliputi Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Pembelajaran, Layanan Penempatan dan penyaluran, Penguasaan Konten, Layanan Konseling Perorangan, Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok, Layanan Konsultasi, dan Layanan Mediasi.

¹² Implementasi Konseling Islami dalam Membina Kepribadian Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara”.Jurnal Vol 1 No 2 April-Juni 2017.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu proses penyelidikan untuk menemukan kebenaran melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Untuk lebih mengarahkan dan mempermudah dalam proses berfikir, maka dibuatlah paradigma berfikir dalam sebuah penelitian. Paradigma berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tesis ini ingin melihat apakah terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap perilaku keberagamaan siswa MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Adanya bimbingan konseling akan memberikan dampak pada perilaku siswa sebab dengan pemberian bimbingan konseling siswa akan merasa diperhatikan dan memiliki cara tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Selanjutnya ingin melihat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Materi-materi yang ada pada pembelajaran akidah akhlak akan berdampak pada perilaku siswa apabila di aplikasikan sebagaimana mestinya Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan paradigma berfikir tentang Pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa di MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling, pembelajaran akidah akhlak dan perilaku keberagamaan siswa. Dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul maka perlu adanya sebuah analisis

data dengan cara pengolahan kuantitatif melalui SPSS. Setelah tahap analisis dan penyajian data selesai, maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis dan data guna menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma positivis. Pandangan paradigma ini didasarkan pada hukum-hukum dan prosedur-prosedur yang baku; ilmu dianggap bersifat deduktif, berjalan dari hal yang umum dan bersifat abstrak menuju yang konkrit dan bersifat spesifik; ilmu dianggap nomotetik, yaitu didasarkan pada hukum-hukum yang kausal yang universal dan melibatkan sejumlah variabel.¹³

Peneliti menggunakan paradigma positivis karena peneliti ingin mengetahui pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagaman siswa. Peneliti juga ingin meneliti objek penelitian secara langsung di MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu untuk meneliti konsep bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Serta untuk mengidentifikasi perilaku keberagaman siswa MTs. Ma'had Al-Zaytun Indramayu yang beragam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis.¹⁴

¹³ Muslim. Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. Wahana, Vol. 1, No. 10, Ganjil, Tahun Akademik 2015/2016 ISSN 0853-5876

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: rosdakarya, 2011), 52.

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.¹⁵

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, semua hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka kemudian hasil tersebut akan dianalisis menggunakan statistik. Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini didasarkan pada pengertian pendekatan kuantitatif menurut Arikunto yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan non eksperimental, metode survey dan tehnik korelasional, variabel bebasnya adalah (X_1) dan (X_2) variabel terikat adalah Y.

Jadi, peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan dan konseling (X_1) dan pembelajaran akidah akhhhlak (X_2) terhadap perilaku keberagaman siswa (Y), sehingga jenis penelitian ini dinamakan penelitian kausal.

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (bandung: Alfabeta, 2016),2.

¹⁶ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 121.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang terduga terhadap pertanyaan penelitian.

Adapun penulis dapat mengajukan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah ma'had Al-Zaytun Indramayu.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh bimbingan konseling dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah ma'had Al-Zaytun Indramayu.

B. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tesis ini, penulis menyusun secara sistematis dalam bentuk bab per bab seperti di bawah ini :

Bab I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II : Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Pada bab ini menguraikan dasar-dasar teori dan data-data pendukung yang digunakan penelitian, yaitu tentang bimbingan konseling, pembelajaran akidah akhlak dan keberagamaan siswa, paradigma dan kajian pustaka.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisa data.

Bab IV : Hasil penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dari data yang telah didapat serta diolah menggunakan metode penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya.

Bab V. Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi tentang hasil penelitian yang dilaksanakan.

